## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG

# **NINI AMELIN**

UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2021 PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS HI SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG

### SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



NINI AMELIN NIM 17016033/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2021

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

#### SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick

terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang

Nama : Nini Amelin NIM : 2017/17016033

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2021

Disetujui olon Pembimbing

Dra. Ellya Ratna, M.Pd. NIP 195611261980112001

Ketua Jurusan

Dr. Yenni Hayati, M.Hum. NIP 197401101999032001

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Nini Amelin NIM: 2017/17016033

Dinyatakan telah lulus mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

> Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang

> > Padang, Mei 2021

Tanda Vangan

Tim Penguji,

1. Ketua : Dra. Ellya Ratna, M.Pd

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd

3. Anggota : Dewi Anggraini, M.Pd.

#### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

- Skripsi saya ini yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Talking
   Stick terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD
   Islam Khaira Ummah Padang adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun diperguruan tinggi lainnya.
- Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
- Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
- 4. Pernyatann ini saya tulis dengan sesungguhnya dan apabila pada di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2021 Yang membuat pernyataan,



Nini Amelin 2017/17016033

#### **ABSTRAK**

Nini Amelin, 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sasrta Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick*. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *talking stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah *One Group Pretest and Posttest Design*. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang yang terdaftar tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 129 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang siswa yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini, yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* dan keterampilan membaca pemahaman sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Data penelitian adalah skor tes keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick*. Data analisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif, yaitu tes keterampilan membaca pemahaman.

Hasil penelitian ini ada tiga. Pertama, keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan model pembelajaran  $talking\ stick$  siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang berada pada kualifikasi Hampir Cukup (HC) dengan ratarata 50,79. Kedua, keterampilan membaca pemahaman sesudah menggunakan model pembelajaran  $talking\ stick$  siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 81,00. Ketiga, berdasarkan uji-t, hipotesis kerja  $(H_1)$  diterima pada taraf signifikan 95% dan derajat kebebasan (dk) = (n-1) karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu (30,21>1,71). Jadi, dapat dikatakan bahwa  $H_1$  diterima. Hal itu berarti terdapat pengaruh model pembelajaran  $talking\ stick$  terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dapat diterapkan dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada(1) Dra. Ellya Ratna, M.Pd., sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing, (2) Dr. Erizal Gani, M.Pd., dan Dewi Anggraini., S.Pd, M.Pd., selaku Tim Penguji, (3) temanteman yang berpartisipasi dalam menyelesaikan proposal, (4) Kepala Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Padang, (5) siswa-siswi kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang, dan (6) semua pihak yang berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta teman-teman menjadi amal kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Mei 2021

Nini Amelin

# **DAFTAR ISI**

	Halar	nan
<b>ABSTRAI</b>	K	i
KATA PE	NGANTAR	ii
<b>DAFTAR</b>	ISI	iii
<b>DAFTAR</b>	TABEL	V
<b>DAFTAR</b>	GAMBAR	viii
<b>DAFTAR</b>	LAMPIRAN	xiv
BAB IPEN	NDAHULUAN	
	Latar Belakang Masalah	1
	Identifikasi Masalah	7
	Pembatasan Masalah	7
D.	Perumusan Masalah	7
E.	Tujuan Penelitian	8
F.	Manfaat Penelitian	8
G.	Definisi Operasional	9
BAB IIKA	AJIAN PUSTAKA	
A.	Kajian Teori	11
	1. Keterampilan Membaca Pemahaman	11
	a. Pengertian Keterampilan	11
	b. Pengertian Membaca Pemahaman	12
	c. Aspek-aspek Membaca Pemahaman	13
	2. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
	a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	17
	b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	18
	c. Kelebihan Model Pembelajaran Talking Stick	20
	d. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	21
	3. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	22
	Penelitian yang Relevan	23
	Kerangka Konseptual	26
D.	Hipotesis Penelitian	28
BAB III N	METODOLOGI PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian	30
B.	Populasi dan Sampel	31
	Variabel dan Data	32
D.	Instrumentasi	32
E.	Prosedur Penelitian	38
F.	Teknik Pengumpulan Data	40
	Uji Persyaratan Analisis Data	41
	Taknik Analisis Data	12

BAB IV H	ASIL PENELITIAN	
A.	Deskripsi Data	46
	1. Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan	
	Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas III SD Islam	
	Khaira Ummah Padang	46
	2. Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan	
	Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas III SD Islam	
	Khaira Ummah Padang	51
B.	Analisis Data	55
	1. Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan	
	Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas III SD Islam	
	Khaira Ummah Padang	56
	2. Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan	
	Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas III SD Islam	
	Khaira Ummah Padang	94
	3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Talking stick	
	terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas	
	III SD Islam Khaira Ummah Padang	
C.	Pembahasan	136
BAB V PE	TAIL ITLID	
	Simpulan	140
	Saran	
D.	Salali	141
KEPUSTA	AKAAN	142
LAMPIRA	AN	145

### **DAFTAR TABEL**

	Halan	ıan
Tabel 1	Rancangan One Group Pretest-Posttest Design	31
Tabel 2	Jumlah Populasi dan Sampel	32
Tabel 3	Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	33
Tabel 4	Validitas Item Variabel Keterampilan Membaca Pemahaman	35
Tabel 5	Prosedur Penelitian	39
Tabel 6	Pedoman Konversi untuk Skala 10	44
Tabel 7	Skor Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	47
Tabel 8	Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	48
Tabel 9	Skor, Frekuesi, Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	51
Tabel 10	Persentase Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> per Indikator Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	53
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	56
Tabel 12	Klasifikasi Keterangan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	58
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Utama/Pokok (1)	60

Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Utama/pokok (1)	66
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahamansebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	68
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	75
Tabel 17	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padanguntuk Indikator Amanat (3)	77
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Amanat (3)	83
Tabel 19	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Simpulan (4)	85
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Simpulan (4)	92
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	95
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	96
Tabel 23	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Utama/Pokok (1)	98

Tabel 24	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Utama/pokok (1)	103
Tabel 25	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	105
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	112
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Amanat (3)	114
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Amanat (3)	120
Tabel 29	Klasifikasi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang untuk Indikator Menentukan Simpulan (4)	123
Tabel 30	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padangu ntuk Indikator Menentukan Simpulan (4)	129
Tabel 31	Perbandingkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum dan sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	131
Tabel 32	Uji Normalitas Data	132
Tabel 33	Uji Homogenitas	132

# DAFTAR GAMBAR

	Halan	nan
Gambar 1	Lembar kerja siswa Kelas IIISD Islam Khaira Ummah Padang	4
Gambar 2	Kerangka Konseptual	28
Gambar 3	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	59
Gambar 4	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik pada Indikator Gagasan Utama/pokok (1) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	61
Gambar 5	Lembar Jawaban Siwa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukuppada Indikator Gagasan Utama/pokok (1) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	62
Gambar 6	Lembar Jawaban Siwa yang Mendapatkan Kualifikasi Cukuppada Indikator Gagasan Utama/pokok (1) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	63
Gambar 7	Lembar Jawaban Siwa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurangpada Indikator Gagasan Utama/pokok (1) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	64
Gambar 8	Lembar Jawaban Siwa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang Sekalipada Indikator Gagasan Utama/pokok (1) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	65
Gambar 9	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stickuntuk Indikator Gagasan Pokok/utama (1)	67
Gambar 10	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik pada Indikator Gagasan Penjelas (2) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	69

Gambar 11 Lembar Jawaban Siwa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dar Cukuppada Indikator Gagasan Penjelas (2) sebelun Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	n
Gambar 12 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampi Cukuppada Indikator Gagasan Penjelas (2) sebelun Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	n
Gambar 13 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikas Kurangpada Indikator Gagasan Penjelas (2) sebelun Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	n
Gambar 14 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang Sekalipada Indikator Gagasan Penjelas (2) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	n
Gambar 15 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Burul pada Indikator Gagasan Penjelas (2) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	n
Gambar 16 Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Sisw Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick untul Indikator Gagasan Penjelas (2)	n k
Gambar 17 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik pad Indikator Amanat (3) sebelum Menggunakan Mode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	1
Gambar 18 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Amanat (3)sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	n
Gambar 19 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikas Cukuppada Indikator Amanat (3)sebelum Menggunakan Mode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	1
Gambar 20 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampi Cukup pada Indikator Amanat (3)sebelum Menggunakan Mode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	1
Gambar 21 Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang pada Indikator Amanat (3) sebelum Menggunakan Mode Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	ĺ

Gambar 22	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	84
Gambar 23	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna pada Indikator Simpulan (4) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	86
Gambar 24	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik pada Indikator Simpulan (4) sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	87
Gambar 25	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup pada Indikator Simpulan (4)sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	88
Gambar 26	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukup pada Indikator Simpulan (4)sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	89
Gambar 27	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang Sekali pada Indikator Simpulan (4)sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	90
Gambar 28	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Burukpada Indikator Simpulan (4)s ebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	91
Gambar 29	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator <b>Simpulan (4)</b>	92
Gambar 30	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Sticki</i>	97
Gambar 31	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Pokok (1)	99
Gambar 32	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Utama/pokok (1)	100

Gambar 33	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Utama/pokok (1)	101
Gambar 34	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Utama/pokok (1)	102
Gambar 35	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator gagasan pokok/utama (1)	104
Gambar 36	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	106
Gambar 37	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	107
Gambar 38	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	108
Gambar 39	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagagsan Penjelas (2)	109
Gambar 40	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	110
Gambar 41	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	111
Gambar 42	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Gagasan Penjelas (2)	113
Gambar 43	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	115

Gambar 44	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik Sekali sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	116
Gambar 45	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	117
Gambar 46	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	118
Gambar 47	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	119
Gambar 48	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukupsesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	120
Gambar 49	Diagram Batang Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Amanat (3)	122
Gambar 50	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Sempurna sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Menentukan Simpulan (4)	124
Gambar 51	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Baik sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Menentukan Simpulan (4)	125
Gambar 52	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Lebih dari Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Menentukan Simpulan (4)	126
Gambar 53	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Hampir Cukup sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Menentukan Simpulan (4)	127
Gambar 54	Lembar Jawaban Siswa yang Mendapatkan Kualifikasi Kurang Sekali sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> untuk Indikator Menentukan Simpulan (4)	128

Gambar 55 I	Diagram	n Bat	ang I	Keteram	pilan M	embaca I	Pemahamai	ı Siswa	
I	Kelas	III S	SD ]	Islam	Khaira	Ummah	Padang	sesudah	
ľ	Menggu	nakar	n Mod	el Pemb	elajaran 1	Talking Si	tick untuk I	ndikator	
N	Menentu	ıkan S	Simpu	lan (4)	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •				130

### **DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1	Nilai Ujian Tengah SemesterSiswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah PadangTahun Ajaran 2019/2020
Lampiran 2	Identitas Tes Uji Coba
Lampiran 3	Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba
Lampiran 4	Lembar Jawaban Tes Uji Coba
Lampiran 5	Kunci Jawaban Tes Uji Coba
Lampiran 6	Lembar Jawaban Tes Uji Coba
Lampiran 7	Data Tes Uji Coba
Lampiran 8	Pemerolehan Skor dan Nilai Tes Uji Coba
Lampiran 9	Tabel Harga Kritik dari <i>Product Moment</i>
Lampiran 10	Kode dan Identitas Sampel Penelitian
Lampiran 11	Intrumen Penelitian Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> 179
Lampiran 12	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang
Lampiran 13	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Memabaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang
Lampiran 14	Data Tes Keterampilan Memabaca Pemahaman
Lampiran 15	Pemerolehan Skor dan Nilai Tiap Indikator Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang
Lampiran 16	Pemerolehan Skor dan Nilai Tiap Indikator Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang

Lampiran 17	Perbandingan Nilai Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum dan sesudah Menggunakan Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	12
Lampiran 18	Uji Normalitas Data Keterampilan Membaca Pemahaman Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	
Lampiran 19	Uji Normalitas Data Keterampilan Membaca Pemahaman sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang	13
Lampiran 20	Uji Normalitas Data	14
Lampiran 21	Tabel Uji Normalitas	15
Lampiran 22	Analisis Uji Homogenitas Data Tes Keterampilan Membaca Pemahaman sebelum dan sesudah Menggunakan Model Talking Stick	16
Lampiran 23	Nilai Persentil Distribusi F (pada Taraf Nyata 0,05)Untuk Uji Homogenitas	18
Lampiran 24	Uji Hipotesis Penelitian	19
Lampiran 25	Nilai Persentil Distribusi untuk Uji Hipotesis (Uji-t)	22
Lampiran 26	RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)	23
Lampiran 27	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	29
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian dari SD Islam Khaira Ummah Padang 23	30
Lampiran 29	Dokumentasi	31
Lampiran 30	Reliabilitas Tes	32

### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan membaca merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan kepada siswa di sekolah dasar berdasarkan struktur Kurikulum 2013. Pada jenjang sekolah dasar membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap siswa agar dapat menerima dan memahami semua mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Keterampilan membaca sangat penting untuk dimiliki setiap individu dan bermanfaat bagi kehidupan seseorang. Pentingnya pembelajaran membaca tertuang dalam UU no 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 6 ayat 5 yang menyatakan bahwa kurikulum dan silabus SD/MI/SLB/Paket A atau bentuk lain yang sederajat menekankan pentingnya kemampuan membaca.

Pentingnya membaca pemahaman untuk siswa SD adalah siswa dapat memperoleh berbagai informasi secara aktif reseptif. Maksudnya, dengan memiliki kemampuan membaca pemahaman yang tinggi, siswa dapat memperoleh berbagai informasi dalam waktu yang relatif singkat. Dalam hal ini membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar (Jauhari et al., 2014).

Keterampilan membaca pemahaman merupakan salah satu keterampilan yang sesuai untuk proses memahami bacaan pada SD kelas III, untuk mengetahui pemahaman siswa, dapat dilakukan dengan menugasi siswa untuk menceritakan isi bacaan atau dengan mengajukan pertanyaan tentang isi bacaan.

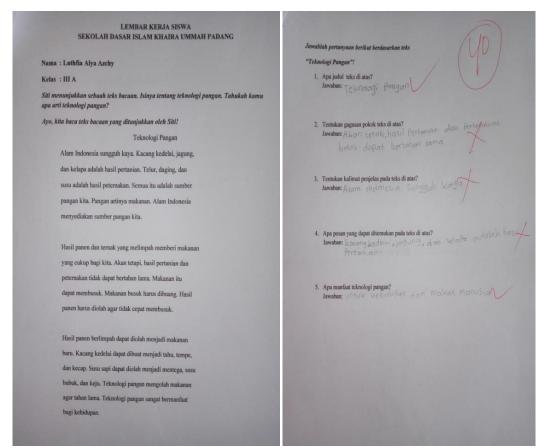
Keterampilan membaca pemahaman merupakan komponen penting dalam suatu aktivitas membaca bagi peserta didik karena hakikat pemahaman atas

bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca dan dapat mengambil pesan dari bacaan. Membaca pemahaman merupakan salah satu komponen yang penting dalam rangka memperoleh ilmu pengetahauan, informasi dan perkembangan teknologi. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman (Burhan, 2001).

Salah satu keterampilan membaca yang harus dikuasai oleh siswa SD pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu keterampilan membaca pemahaman. Siswa diminta untuk memahami sebuah bacaan berdasarkan teks yang tersedia. Pembelajaran membaca pemahaman tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 untuk tingkat SD/MI kelas III semester II. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi inti (KI-3) kurikulum 2013 sekolah dasar kelas 3 menyebutkan bahwa membaca pemahaman berarti memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah, sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori. Keterampilan membaca pemahanan juga terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) 3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat. Dengan demikian, siswa mampu memahami isi bacaan dengan mencermatiisi teks informasi dengan memperhatikan ide pokok pada teks. Hal ini dapat ditemukan pada tema 7 tentang perkembangan teknologi, subtema 1, yaitu perkembangan teknologi produksi pangan kelas III SD.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Rice Susanti S.Pd., guru kelas III A SD Islam Khaira Ummah, pada 12 September 2020. Siswa kelas tiga sekolah dasar selama semester dua mempelajari lima kompetensi dasar yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia, tiga di antaranya berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman, dibandingkan dengan kompetensi dasar yang lain, keterampilan membaca pemahaman merupakan hal yang sulit untuk dipahami siswa. Kesulitan yang dialami siswa di antaranya menentukan ide-ide pokok pada teks, menentukan pesan pada teks, dan menentukan gagasan pendukung pada teks. Hal tersebut terlihat pada nilai latihan membaca pemahaman siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu berada di bawah 70.

Permasalahan yang penulis temukan dapat dibuktikan dengan salah satu latihan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang tahun ajaran 2019/2020 yang penulis dapatkan dari guru yang mengajar Bahasa Indonesia, Ibu Rice Susanti, S.Pd.



Gambar 1. Lembar kerja siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang

Berdasarkan tulisan siswa tersebut, dapat diketahui kesulitan siswa dalam memahami suatu bacaan. Tulisan siswa tersebut dinilai berdasarkan indikator membaca pemahaman, yaitu (1) gagasan pokok, (2) gagasan penjelas, (3) kesimpulan bacaan, dan (4) amanat atau pandangan pengarang pada wacana.

Pertama, dari segi gagasan pokok. Siswa masih sulit menentukan mana yang gagasan pokok pada teks. Hal tersebut dapat dilihat dari paragraf pertama "Alam Indonesia sungguh kaya kacang kedelai, jagung, dan kelapa adalah hasil pertanian. Telur, daging, dan susu adalah hasil peternakan. Semua itu adalah sumber pangan kita. Pangan artinya makanan. Alam Indonesia menyediakan sumber pangan kita" Paragraf pertama seharusnya yang menjadi gagasan pokok

adalah "Alam Indonesia sungguh kaya dengan pertanian dan peternakan" namun pada tulisan siswa belum mampu menentukan gagasan pokok dengan benar.

Kedua, dari segi gagasan penjelas. Siswa belum mampu menentukan gagasan penjelas pada bacaan. Hal tersebut dapat dilihat pada lembar kerja siswa yang terdapat pada soal nomor 3 "tentukan kalimat penjelas pada teks di atas" Siswa menjawab dengan "Alam Indonesia sungguh kaya" Siswa belum mampu menentukan mana kalimat penjelas yang ada pada teks.

Ketiga, pesan pada teks atau amanat. Dilihat dari pesan atau amanat yang dikemukakan oleh siswa pada lembar kerja, siswa belum mampu menentukan pesan pada teks tersebut, yang siswa tulis "kacang kedelai, jagung, dan hasil peternakan" seharusnya siswa menjawab dengan "jagalah dan rawatlah hasil pertanian dan peternakan di Indonesia".

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa perlu lebih dikembangkan dan diperlukan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam membaca pemahaman. Guru perlu memilih dan menerapkan model pembelajaran *talking stick* yang mampu memotivasi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami teks. Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman adalah model *talking stick*.

Alasan penulis memilih model *talking stick* adalah dikarenakan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, model *talking stick* lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran yang disajikan tidak secara final, tetapi siswa yang mengorganisasikan sendiri teks yang akan

dipahami. *Kedua*, model *talking stick* memiliki banyak keunggulan di antarannya (1) siswa dapat memahami apa yang dibaca dengan bantuan *talking stick*, (2) siswa dapat menguasai materi ajar karena ia diberikan kesempatan untuk mempelajarinya kembali melalui buku paket yang tersedia, (3) model *talking stick* ini dapat membuat siswa lebih rilek, riang dan menimbulkan semangat untuk mengikuti pembelajaran, (4) siswa tidak jenuh karena ada tongkat sebagai pengikat daya tarik siswa mengikuti pembelajaran, (5) pelajaran akan tuntas sebab pada bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru, (6) menggunakan bantuan *talking stick* siswa mampu mengungkapkan isi bacaan dengan bahasa sendiri. *Ketiga*, pembelajaran dengan menggunakan model *talking stick* menitikberatkan pada kemampuan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan dalam proses pembelajaran. Model ini menuntut keaktifan siswa dalam menemukan sendiri konsep materi pembelajaran dan menstimulasi siswa dalam mengeksplorasi sumber belajar yang ada untuk menjawab permasalahan.

Pemilihan SD Islam Khaira Ummah Padang sebagai tempat pengumpulan data adalah sebagai berikut. *Pertama*, SD Islam Khaira Ummah Padang telah menggunakan Kurikulum 2013. *Kedua*, belum pernah dilakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman di sekolah tersebut, dan *ketiga*, SD Islam Khaira Ummah Padang termasuk salah satu sekoah di kota Padang yang berprestasi di bidang akademik dan keterampilan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut *Pertama*, kurangnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sehingga siswa sulit dalam menentukan ide-ide pokok pada teks. *Kedua*, siswa sulit menemukan pesan pada teks. *Ketiga*, siswa sulit menentukan gagasan pendukung pada teks. Hal ini dapat dilihat ketika siswa disuruh membaca teks yang ada pada buku pelajarannya, tidak semua siswa yang memahami apa yang dibaca.

### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah pada penelitan ini, dibatasi menjadi dua hal. *Pertama*, keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang. *Kedua*, keterampilan membaca pemahaman sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang. *Ketiga*, pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III di SD Islam Khaira Ummah Padang.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang. *Kedua*, bagaimanakah keterampilan membaca

pemahaman sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang. *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini ada tiga sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman sebelum menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan membaca pemahaman sesudah menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang.

#### F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan peneitian yang telah diungkapkapkan, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang sebagai informasi dalam merancang pembelajaran keterampilan membaca pemahaman. *Kedua*, bagi siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang, untuk mengetahui hasil keterampilan membaca pemahaman. *Ketiga*, bagi peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

### **G.** Definisi Operasional

Ada tiga istilah yang perlu didefinisikan untuk menyamakan persepsi pemahaman dalam penelitian ini, yaitu (1) pengaruh, (2) model pembelajaran *talking stick*, dan (3) keterampilan membaca pemahaman.

### 1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah akibat yang ditimbulkan oleh model pembelajaran *talking stick* terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas III SD Islam Khaira Ummah Padang. Pengaruh tersebut dapat ditentukan dengan menggunakan rumus uji-t.

### 2. Model Pembelajaran Talking Stick

Model pembelajaran talking stick adalah salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan mengikuti sembilan kelebihan. Pertama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Kedua, guru membentuk kelompok yang terdiri atas lima orang. Ketiga, guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm. Keempat, setelah itu guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan. Kelima, siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana. Keenam, setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajarinya isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan. Ketujuh, guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk

menjawab setiap pertanyaan dari guru. *Kedelapan*, siswa lain boleh menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya dapat menjawab pertanyaan. *Kesembila*n, setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evalusi, baik individu maupun secara kelompok, dan setelah itu menutup pelajaran.

### 3. Keterampilan Membaca Pemahaman

Keterampilan membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa memahami isi bacaan sesuai dengan indikator. Indikator yang dimaksud sebagai berikut. *Pertama*, siswa mampu menentukan ide-ide pokok pada teks. *Kedua*, siswa mampu menemukan pesan pada teks. *Ketiga*, siswa mampu menentukan gagasan pendukung pada teks.